BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang sangat beragam untuk angkatan kerja. Salah satunya yang tergantung dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dalam dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan Akuntansi harus di perbaiki secara relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana Akuntansi.

Dalam memilih karir yang akan dijalaninya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya. Dalam penelitian Sri Rahayu, Eko Arief Sudaryono, Doddy Setiawan (2003) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir tersebut terdiri dari penghasilan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang dinginkan calon akuntan dalam memilih karir dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja dilembaganya. Bagi kalangan akademik diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran

dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

Mahasiswa jurusan akuntansi semester lima, menjelang kelulusannya, tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk menghasilkan profesional-profesional dibidang akuntansi. Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentuk karier tersebut. Pada proses pemilihan karier, setiap individu akan selalu mempertimbangkan segala potensi bakat/minat, kecerdasan maupun harapan yang ingin dicapainya. Setiap individu dihadapkan pada berbagai pilihan karier yang akan dijalani yang mampu menopang, mempertahankan, maupun meningkatkan kesejahteraan hidup. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Terdapat berbagai macam pilihan karier atau profesi dalam bidang akuntansi. Salah satunya adalah profesi sebagai akuntan pendidik. Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik sendiri (Reni Yendrawati, 2007).

Pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pendidik dimulai dengan mencari informasi dan mempertimbangkan berbagai pilihan karier yang ada pada saat mereka kuliah. Perkuliahan dapat membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karier akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam profesi akuntansi. Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan pendidik merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan kariernya sebagai akuntan pendidik. Informasi negatif maupun positif mengenai profesi akuntan pendidik mungkin dapat mempengaruhi pemilihan karir mereka. Informasi-informasi mengenai faktor pengahargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan personalitas akan membentuk persepsi mahasiswa akuntansi sehingga dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karier sebagai akuntan dan mengalihkan pilihan kariernya ke profesi akuntansi lainnya.

Menurut mahasiswa, dari segi penghargaan finansial sebagai akuntan pendidik gaji yang diterima hanyalah sedikit dibandingkan dengan akuntan perusahaan. Namun, sebagian mahasiswa lain beranggapan bahwa besar kecilnya gaji akuntan pendidik tidaklah terlalu bermasalah walaupun sedikit karena di situ minat mahasiswa tersebut menjadi seorang akuntan pendidik senantiasa belajar mengenai hal-hal baru dan mendorong kita untuk terus belajar. Pada faktor pelatihan profesional biasanya mahasiswa yang ingin menjadi akuntan pendidik akan melihat apakah sebelum bekerja diberikan pelatihan sebagai bekal mereka dalam bekerja. Untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja apakah ada

pelatihan-pelatihan sebagai bekal mereka ketika terjun ke dalam dunia kerja. Pada faktor pengakuan profesional mahasiswa pada umumnya menginginkan *reward* atas prestasi yang diperoleh. *Reward* yang dimaksud tidak hanya berupa uang, tetapi berupa pengakuan dari lembaga tempat mereka bekerja sehingga mereka mempunyai semangat untuk selalu meningkatkan kinerja mereka sebagai akuntan pendidik. Pada faktor lingkungan kerja ini juga sangat mendukung dalam pemilihan karir, mahasiswa pada umumnya yang akan terjun kedalam dunia kerja khususnya sebagai akuntan pendidik pasti akan memilih lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan karena dengan begitu dapat meningkatkan prestasi dalam bekerja. Lingkungan kerja seorang akuntan pendidik yang memiliki akreditasi tinggi tentunya memiliki tenaga kerja yang cukup ahli di dalam bidangnya. Pada faktor pertimbangan pasar kerja ini juga merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir karena pekerjaan yang terjamin/tidak gampang memutuskan hubungan kerja karyawan akan banyak di pilih oleh mahasiswa. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya itu yang banyak diminati oleh mahasiswa. Meskipun informasi lowongan pekerjaan sebagai akuntan pendidik itu beredar namun minat mahasiswa terkadang juga kecil karena kembali lagi kepada persyaratan yang terlampir dan mereka kebanyakan beranggapan gaji yang diterima itu sedikit sehingga itu mengurangi minat mahasiswa menjadi seorang akuntan pendidik. Mengingat profesi akuntan pada masa yang akan datang saat terjun ke dalam dunia kerja menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang akan menyangkut profesi mutlak sangat diperlukan.

Berdasarkan paparan di atas maka akan dilakukan suatu penelitian dalam rangka mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir. Penelitian ini juga untuk mencari tahu apakah ada perbedaan pilihan karir dan perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dalam memilih karir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang akan dicari pemecahannya dalam penelitian ini adalah :

> Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam pemilihan karir berdasarkan jenis kelaminnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan di adakannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi atas faktor-faktor pemilihan karir dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik berdasarkan jenis kelaminnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Lembaga**

Bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan pendidik, diharapkan dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan pendidik untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.

2. **Akademik**

Bagi kalangan akademik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan Akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

3. **Penulis**

Bagi penulis, diharapkan mengetahui bukti-bukti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teori dan hipotesis penelitian yang di dalamnya terdapat penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang di dalamnya terdapat rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik atau analisi data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang gambaran subyek penulisan dan analisis data dari hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang merupakan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian dan saran.